

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP *WILLINGNES TO PAY* (WTP)
UNTUK PELESTARIAN EKOSISTEM MANGROVE DI TAMAN
NASIONAL SEMBILANG DAN SEKITARNYA**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Bidang
Ilmu Kelautan pada Fakultas MIPA*



Oleh:

RENI ENGGILA OKTAVIANIS

08051181924120

**JURUSAN ILMU KELAUTAN
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDERALAYA**

2023

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP *WILLINGNES TO PAY* (WTP)
UNTUK PELESTARIAN EKOSISTEM MANGROVE DI TAMAN
NASIONAL SEMBILANG DAN SEKITARNYA**

SKRIPSI

Oleh:

RENI ENGGILA OKTAVIANIS

08051181924120

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Bidang
Ilmu Kelautan pada Fakultas MIPA*

**JURUSAN ILMU KELAUTAN
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDERALAYA**

2023

LEMBAR PENGESAHAN

PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP *WILLINGNES TO PAY* (WTP)
UNTUK PELESTARIAN EKOSISTEM MANGROVE DI TAMAN
NASIONAL SEMBILANG DAN SEKITARNYA

SKRIPSI

*Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana di
Bidang Ilmu Kelautan*

Oleh :

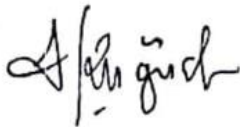
RENI ENGGILA OKTAVIANIS

080511181924120

Indralaya, Juni 2023

Pembimbing II

Pembimbing I



Fitri Agustriani, S. Pi., M. Si
NIP. 197808312001122003



Dr. Fauzivah, S. Pi
NIP. 19751232001122003

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ilmu Kelautan



Dr. Rozirwan, S.Pi., M.Sc
NIP. 197905212008011009

Tanggal Pengesahan :

LEMBAR PENGESAHAN


Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Reni Enggila Oktavianis
NIM : 08051181924120
Jurusan : Ilmu Kelautan
Judul Skripsi : Persepsi Masyarakat Terhadap *Willingnes To Pay* (WTP) untuk Pelestarian Ekosistem Mangrove Di Taman Nasional Sembilang dan Sekitarnya


Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Jurusan Ilmu Kelautan, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Sriwijaya.

DEWAN PENGUJI

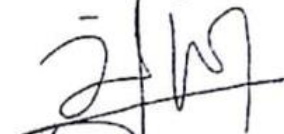
Ketua : Prof. Dr. Fauziyah, S.Pi
NIP. 197512312001122003


(.....)

Anggota : Fitri Agustriani, S.Pi., M.Si
NIP. 197808312001122003


(.....)

Anggota : Dr. Wike Ayu Eka Putri, S.Pi., M.Si
NIP. 197905122008012017


(.....)

Anggota : T. Zia Ulqodry, S.T. M.Si., Ph.D
NIP. 1977092001121006


(.....)

Ditetapkan di : Inderalaya

Tanggal :

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

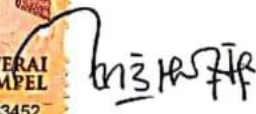
Dengan ini saya Reni Enggila Oktavianis (08051181924120) menyatakan bahwa Karya Ilmiah/Skripsi ini adalah hasil karya sendiri dan Karya Ilmiah ini belum pernah diajukan sebagai pemenuhan persyaratan untuk memperoleh gelar kesarjanaan strata satu (S1) dari Universitas Sriwijaya maupun Perguruan Tinggi lainnya.

Semua informasi yang dimuat dalam Karya Ilmiah/Skripsi ini yang berasal dari penulis lain, baik yang dipublikasikan atau tidak, telah diberikan penghargaan dengan mengutip nama sumber penulis secara benar dan semua Karya Ilmiah/Skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sebagai penulis.

Inderalaya,

2023




Reni Enggila Oktavianis

08051181924120

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai Civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Reni Enggila Oktavianis
NIM : 08051181924120
Jurusan : Ilmu Kelautan
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-Exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Persepsi Masyarakat Terhadap *Willingnes To Pay* (WTP) untuk Pelestarian Ekosistem Mangrove Di Taman Nasional Sembilang dan Sekitarnya

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya. Skripsi ini dibiayai dan didukung dari penelitian skema unggulan kompetitif a.n Prof. Dr. Fauziyah, S.Pi tahun 2023. Ssegala sesuatu terkait penggunaan data dan publikasi skripsi ini, harus seizin Prof. Dr. Fauziyah, S.Pi

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Inderalaya, 2023

Yang menyatakan



Reni Enggila Oktavianis

08051181924120

ABSTRAK

Reni Enggila Oktavianis, 08051181924120. Persepsi masyarakat terhadap *Willingnes To Pay* (WTP) untuk pelestarian ekosistem mangrove di Taman Nasional Sembilang dan sekitarnya.
(Pembimbing: **Dr. Fauziyah, S. Pi dan Fitri Agustriani, S. Pi., M. Si**)

Ekosistem mangrove memiliki banyak manfaat bagi kehidupan secara langsung maupun tidak langsung. Tingginya ketergantungan masyarakat pesisir dalam memenuhi berbagai kepentingan ekonomis menyebabkan kerusakan ekosistem mangrove, sehingga dibutuhkan kajian untuk kebijakan pelestarian ekosistem mangrove. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis persepsi masyarakat terhadap *Willingnes To Pay* (WTP), mengestimasi rata-rata WTP dan menentukan faktor-faktor yang mempengaruhi WTP untuk pelestarian ekosistem mangrove di Taman Nasional Sembilang dan sekitarnya. Penentuan jumlah responden pada penelitian ini menggunakan metode Slovin. Metode pengumpulan data dilakukan dengan wawancara menggunakan kuisioner. Hasil penelitian menunjukkan persepsi masyarakat terhadap WTP untuk pelestarian ekosistem mangrove adalah sebanyak 70% masyarakat bersedia membayar WTP. Nilai total rata-rata WTP adalah sebesar Rp 66.000/KK. Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai WTP responden secara signifikan yaitu tingkat pendidikan, jumlah anggota keluarga dan tingkat pendapatan.

Kata Kunci: Ekosistem mangrove, Taman Nasional Sembilang, *Willingnes To Pay* (WTP)

Pembimbing II

Fitri Agustriani, S. Pi., M. Si
NIP. 197808312001122003

Inderalaya, 2023
Pembimbing I

Prof. Dr. Fauziyah, S. Pi
NIP. 19751232001122003

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ilmu Kelautan

Dr. Rozirwan, S. Pi., M.Sc
NIP. 197905212008011009

ABSTRACT

Reni Enggila Oktavianis. 08051181924120. Community perception of Willingnes To Pay (WTP) for mangrove ecosystem conservation in Sembilang National Park and its surroundings.
(Supervisors: **Dr. Fauziyah, S. Pi** and **Fitri Agustriani, S. Pi., M. Si**)

Mangrove ecosystems have many benefits for life directly or indirectly. The high dependence of coastal communities in fulfilling various economic interests causes damage to mangrove ecosystems, so that studies are needed for mangrove ecosystem conservation policies. This study aims to analyze community perceptions of Willingnes To Pay (WTP), estimate the average WTP and determine the factors that influence WTP for mangrove ecosystem conservation in Sembilang National Park and its surroundings. Determination of the number of respondents in this study using the Slovin method. The data collection method was conducted by interview using a questionnaire. The results showed that the community's perception of WTP for mangrove ecosystem preservation was that 70% of the community was willing to pay WTP. The average total value of WTP is Rp 66,000/KK. Factors that significantly affect the WTP value of respondents are education level, number of family members and income level.

Keywords: *Mangrove ecosystem, Sembilang National Park, Willingnes To Pay (WTP)*

Supervisor II

Fitri Agustriani, S. Pi., M. Si
NIP. 197808312001122003

**Inderalaya,
Supervisor I**

2023

Prof. Dr. Fauziyah, S. Pi
NIP. 19751232001122003

**Sincerely,
Head of Marine Science Major**



Dr. Rozirwan, S.Pl., M.Sc
NIP. 197905212008011009

RINGKASAN

Reni Enggila Oktavianis. 08051181924120. Persepsi masyarakat terhadap *Willingnes To Pay* (WTP) untuk pelestarian ekosistem mangrove di Taman Nasional Sembilang dan sekitarnya.

(Pembimbing: Dr. Fauziah, S. Pi dan Fitri Agustriani, S. Pi., M. Si)

Kawasan Taman Nasional Sembilang terletak di pesisir timur Provinsi Sumatera Selatan, yang secara geografis terletak pada 104°11' - 104°57' Bujur Timur dan 01°38' - 02°28' Lintang Selatan (BTNBS 2020). Ekosistem mangrove merupakan ekosistem utama dan dominan di kawasan Taman Nasional Berbak Sembilang (TNBS) wilayah Sumatera Selatan. Kawasan mangrove Taman Nasional Berbak Sembilang juga merupakan kawasan mangrove terbesar di Indonesia wilayah barat (Suwignyo *et al.* 2012).

Ekosistem mangrove merupakan ekosistem yang banyak dimanfaatkan masyarakat pesisir dalam menunjang kehidupannya, baik secara langsung maupun tidak langsung (Setiawan *et al.* 2017). Karena tingginya ketergantungan masyarakat pesisir dalam memenuhi berbagai kepentingan ekonomis secara ekologis membuat kondisi mangrove mengalami tekanan berat oleh ekstraksi pemanfaatan sumberdaya yang dilakukan tanpa memperhatikan kaidah kelestarian lingkungan untuk memenuhi ragam kebutuhan penduduk yang jumlahnya makin bertambah (KLHK 2017). Sehingga analisis persepsi masyarakat terhadap *Willingnes To Pay* (WTP) diperlukan untuk kebijakan pengelolaan pelestarian ekosistem mangrove.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2022 dan dilakukan pada 3 titik lokasi yaitu 1) Desa Sungsang IV, 2) Dusun Sembilang dan 3) Dusun Terusan Dalam yang keduanya berada di Taman Nasional Sembilang, Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan. Penentuan jumlah responden dan pengumpulan data dilakukan menggunakan metode Slovin dan wawancara kepada masyarakat.

Persepsi masyarakat terhadap WTP untuk pelestarian ekosistem mangrove adalah sebanyak 70% masyarakat bersedia membayar WTP. Nilai total rata-rata WTP adalah sebesar Rp 66.000/KK. Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai WTP responden secara signifikan yaitu tingkat pendidikan, jumlah anggota keluarga dan tingkat pendapatan.

LEMBAR PERSEMBAHAN

Alhamdulillah atas segala berkat dan rahmat yang sudah Allah berikan, atas segala ridho-Nya saya bisa menyelesaikan tugas akhir ini. Banyak hal yang sudah saya lewati dalam menyelesaikan skripsi saya yang berjudul Persepsi masyarakat terhadap *Willingnes To Pay* (WTP) untuk pelestarian ekosistem mangrove di Taman Nasional Sembilang dan sekitarnya. Dan atas izin-Nya saya bisa mendapat gelar SARJANA dengan tepat waktu.

1. **Kepada kedua orang tua, Bapak Suparmin dan Ibu Neni Rohaeni.** Besar rasa terimakasihku kepada kalian, kepada pahlawanku yang selalu mendukungku dalam setiap langkahku. Aku, adalah saksi perjuangan kalian, aku adalah saksi dari setiap tetes keringat yang kalian jatuhkan untuk aku menggapai semua mimpiku. Terimakasihku tidak akan pernah cukup membalas segala yang telah kalian berikan, maka teruslah hidup dengan sehat, dan izinkan aku anak sulungmu untuk membayar semua dengan tuntas.
2. **Untuk keluarga besarku,** terimakasih banyak karena sudah turut ada dan membantu dalam perjalananku ini. Terimakasih banyak, meski aku gatau bagaimana bisa membalas semua, tapi jasa dan doa kalian pasti akan aku ingat, hingga suatu saat aku mampu membalas dengan cara terbaikku.
3. **Ibu Ellis Nurjuliasti, M.Si,** terimakasih kepada ibu Ellis selaku dosen pengampu, saya ucapkan terimakasih atas bimbingan dan arahan yang sudah ibu berikan selama saya menjadi mahasiswa Ilmu Kelautan.
4. **Ibu Prof. Dr. Fauziah, S.Pi dan Ibu Fitri Agustriani, S.Pi., M.Si,** Terimakasih banyak kepada bu oji dan bu fitri selaku dosen pembimbing saya yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi saya. Semoga segala hal yang telah diberikan kepada saya dapat menjadi ladang ilmu dan pengalaman yang bisa saya kembangkan untuk kedepannya. Sehat selalu ibu, mohon maaf karena saya sudah banyak salah.
5. **Ibu Dr. Wike Ayu Eka Putri, M.Si dan Bapak T. Zia Ulqodry, St., M.Si., Ph. D,** kepada bu wike dan pak zia selaku dosen penguji saya, terimakasih banyak atas masukan dan saran yang telah diberikan. Saya

berharap sekecil apapun ilmu tersebut dapat bermanfaat bagi saya kedepannya.

6. **Seluruh dosen Ilmu Kelautan UNSRI**, besar rasa terimakasih saya kepada bapak dan ibu dosen yang telah memberi banyak pelajaran dan ilmu yang sangat bermanfaat. Semoga atas segala ilmu yang sudah diberikan saya mampu membawa ilmu tersebut sampai pada kesuksesan dalam hidup saya.
7. **Babe Marsai**, waaaa terimakasih banyak babe semua bantuannya. Banyak motivasi dan saran juga yang sudah babi bagi semoga bisa menuntun saya menjadi lebih baik lagi. Sehat selalu babeeee.
8. **Kepada THESEUS**, ga kerasa udah mau 4 Tahun kita bareng-bareng. Yang pasti banyak banget konflik didalemnya haha, terimakasih kawan 4 Tahunku tidak terlalu membosankan berkat kalian haha.
9. **Kepada sahabat-sahabatku, Tria Hainun Al Qur'ani, Pepi Meriyus Hanti, Dhita Era Adistia, Fadillah Seira**. Big thanks buat kalian, banyak banget hal-hal yang udah kita lewatin, makasih banget yaa kalau diinget-inget kenangannya gabisa kalo ga mewek hahaha. Lov u gaissss, semoga kita bisa sukses dan hidup dengan baik kedepannya.
10. **Kepada Tim Sungai Nipah, Tria Hainun Al Qur'ani, Pepi Meriyus Hanti, Puspita sari, Meisi Murni Asih**. Makasi ya woi walaupun belum lama, dan yang pasti banyak konfliknya tapi banyak terimakasih yang harus aku ucapin buat kalian. Tidur bareng dan hidup bareng selama sebulan lebih buat aku sadar, ternyata didunia ini banyak manusia aneh kayak kalian pffttt.
11. **Kepada kost biru, Rita dan Mbak wulan**. Yaaaa makasih banyak selama setahun kita hidup satu kost, pusing sama skripsi bareng-bareng, makan bareng, kehabisan air sampe harus mandi di masjid wkwk miss u gais sekarang aku sendiri hemm, but bentar lagi tak susul kalian haha.
12. **Untuk unsri ketje, kak oki, teh Lesti, teh Cici, Mbak Evi, Mbak Wulan, kak Arya dan Rita**. Wahhhh dari awal masuk sampe aku mau lulus bener-bener jadi penuntunku. Makasih ya semua, meskipun aku agak telmi, tapi kalian selalu bantu dan kasih arahan.

13. **Untuk Hawa Only, Elvia, Refi, Anggun, Nia.** Makasiii ya konco, menjadi ladang hiburan, semangat dan inspirasi serta ladangnya gosip haha, minimal ngurangi pening ya sist, tengkyuuu banget semua doanya yaaa..
14. **Untuk Tim Penelitian,** Yunek dan Gita beserta orang-orang yang gabisa aku sebutin semua karena banyak banget, juga untuk masyarakat Sungsang, Sembilang dan Terusan Dalam. Terimakasih kepada kalian, berkat bantuan kalian aku bisa menyelesaikan tugas akhirku.
15. **Kapada tuan muda, Initial DK.** Big thanks for u, terimakasih sudah hadir dalam hidupku, terimakasih karena selalu ada dan selalu siap siaga disetiap apapun yang terjadi dalam hidupku. Terimakasih sudah menjadi support system terbaik, menjadi teman sedih, tangis, tawa dan bahagiaku. Terimakasih sudah menjadi bagian dari perjalananku, dan terimakasih sudah datang dalam hidupku. Big thank! Big love!
16. **And for the last, big thanks to myself,** terimakasih kepada diriku yang sudah mampu bertahan sejauh ini, banyak hal yang harus dikorbankan dan banyak hal yang harus diikhhlaskan. Tumbuh kuat sendiri bukanlah hal yang mudah, namun kamu mampu membuktikan bahwa apa yang sudah ditempuh pada akhirnya akan sampai.

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT karena atas berkat dan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir yang berjudul “Persepsi Masyarakat Terhadap *Willingnes To Pay* (WTP) untuk Pelestarian Ekosistem Mangrove Di Taman Nasional Sembilang dan Sekitarnya”. Laporan Tugas Akhir ini difokuskan untuk memperoleh informasi dan persepsi masyarakat yang tinggal di pesisir perairan Banyuasin yang diharapkan mampu menjadi data pertimbangan oleh pihak konservasi maupun pemerintah dalam membangun kegiatan konservasi khusus untuk pelestarian ekosistem mangrove.

Tidak lupa penulis juga mengucapkan banyak terima kasih atas bantuan dari pihak yang membantu dalam menyusun Laporan Tugas Akhir. Terkhusus diucapkan kepada Ibu Prof. Dr. Fauziyah, S.Pi selaku dosen pembimbing I dan kepada Ibu Fitri Aguastriani, S.Pi., M.Si selaku dosen pembimbing II atas bimbingan dan arahnya sehingga dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir.

Harapan penulis semoga Laporan Tugas Akhir ini dapat membantu menambah wawasan mengenai persepsi masyarakat terhadap pelestarian ekosistem mangrove di Pesisir Banyuasin. Penulis menyadari bahwa selama proses penyusunan Laporan Tugas Akhir ini masih banyak terdapat kekurangan. Semoga kedepannya penulis dapat memperbaiki bentuk maupun menambah isi Laporan Tugas Akhir ini agar menjadi lebih baik lagi, penulis membutuhkan kritik dan saran yang membangun untuk penyusunan Laporan Tugas Akhir ini, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih.

Inderalaya, 2023



Reni Enggila Oktavianis

08051181924120

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
ABSTRACT	viii
RINGKASAN	ix
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan	5
1.4 Manfaat	5
II TINJAUAN PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
2.1 Persepsi.....	Error! Bookmark not defined.
2.1.1 Pengertian persepsi.....	Error! Bookmark not defined.
2.1.2 Macam-Macam Persepsi	Error! Bookmark not defined.
2.1.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi	Error! Bookmark not defined.
2.2 <i>Willingnes To Pay</i> (WTP)	Error! Bookmark not defined.
2.3 Ekosistem Mangrove.....	Error! Bookmark not defined.
III METODOLOGI	Error! Bookmark not defined.
3.1 Waktu dan Tempat	Error! Bookmark not defined.
3.2 Alat dan Bahan	Error! Bookmark not defined.
3.3 Metode Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3.4 Prosedur Kerja.....	Error! Bookmark not defined.
3.5 Populasi dan Sampel Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.6 Desain Kuisisioner	Error! Bookmark not defined.
3.7 Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
3.7.1 Estimasi WTP Berdasarkan Model Kaplan Meir Turnbull.....	Error!
Bookmark not defined.	

3.4.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai WTP **Error! Bookmark not defined.**

IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....**Error! Bookmark not defined.**

4.1 Gambaran Umum Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan Dan Karakteristik Responden **Error! Bookmark not defined.**

4.1.1 Gambaran Umum Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan **Error! Bookmark not defined.**

4.1.2 Karakteristik Responden Di Taman Nasional Sembilang dan Sekitarnya **Error! Bookmark not defined.**

4.2 Kesadaran Masyarakat Lokal Terhadap Pelestarian Mangrove..... **Error! Bookmark not defined.**

4.3 WTP Untuk Kelestarian Ekosistem Mangrove Di Taman Nasional Sembilang Dan Sekitarnya **Error! Bookmark not defined.**

4.3.1 WTP Terhadap Penawaran I (Bersedia Atau Tidak Berkontribusi) **Error! Bookmark not defined.**

4.3.2 WTP Terhadap Penawaran II (Metode DBDC) **Error! Bookmark not defined.**

4.4 Analisa Data **Error! Bookmark not defined.**

4.4.1 Estimasi WTP Berdasarkan Model Kaplan Meir Turnbull..... **Error! Bookmark not defined.**

4.4.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai WTP **Error! Bookmark not defined.**

V KESIMPULAN DAN SARAN**Error! Bookmark not defined.**

5.1 Kesimpulan..... **Error! Bookmark not defined.**

5.2 Saran..... **Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR PUSTAKA**6**

LAMPIRAN.....**Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Pemikiran Penelitian.....	4
2. Peta Lokasi Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3. Skema Kuisisioner WTP dengan Model DBDC...	Error! Bookmark not defined.
4. Aktivitas Keseharian Masyarakat Pesisir Banyuasin	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Alat Dan Bahan Yang Digunakan Dalam Penelitian	Error! Bookmark not defined.
2. Rincian Responden.....	Error! Bookmark not defined.
3. Deskripsi Variabel Regresi Berganda	Error! Bookmark not defined.
4. Kriteria Kelayakan Model.....	Error! Bookmark not defined.
5. Karakteristik Responden Di Taman Nasional Sembilang dan Sekitarnya.	Error! Bookmark not defined.
6. Manfaat yang Dirasakan Dari Hutan Mangrove	Error! Bookmark not defined.
7. Persepsi Penyebab Rusaknya Hutan Mangrove.	Error! Bookmark not defined.
8. Persepsi Motif Masyarakat Untuk Pelestarian Hutan Mangrove.....	Error! Bookmark not defined.
9. Tanggapan Responden Terhadap Pengaruh Berkurangnya Luasan Hutan Mangrove Pada Tahun 2050	Error! Bookmark not defined.
10. WTP Tahap I.....	Error! Bookmark not defined.
11. Alasan Bersedia Dan Tidak Bersedia Berkontribusi	Error! Bookmark not defined.
12. Respon Responden Terhadap WTP	Error! Bookmark not defined.
13. Tanggapan Responden Terhadap Penawaran WTP	Error! Bookmark not defined.
14. Estimasi WTP dengan Model Kaplan Meir Turnbull	Error! Bookmark not defined.
15. Faktor-Faktor Yang Signifikan Terhadap WTP Berdasarkan Hasil Regresi Berganda	Error! Bookmark not defined.

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu ekosistem wilayah pesisir dan lautan yang memiliki potensi bagi kesejahteraan masyarakat baik dari segi ekonomi, sosial dan lingkungan hidup adalah ekosistem mangrove (Litolily *et al.* 2020). Saat ini, ekosistem mangrove dikenal sebagai penyedia sumber daya alam, seperti kayu dan makanan laut, yang membantu meningkatkan perkembangan sosial ekonomi masyarakat yang tinggal disekitar kawasan mangrove (Musa *et al.* 2020). Menurut Mappanganro *et al.* (2018) Fungsi ekosistem mangrove yang terpenting adalah menjadi penyambung darat dan laut, serta peredam gejala alam yang ditimbulkan oleh perairan, seperti abrasi, gelombang, badai dan juga merupakan penyangga bagi kehidupan biota yang merupakan sumber penghidupan masyarakat.

Mangrove adalah tumbuhan yang biasa ditemukan pada daerah estuaria dan pantai yang landai dengan substrat berlumpur serta dipengaruhi oleh pasang surut air laut (Prihadi *et al.* 2018). Mangrove merupakan ekosistem peralihan antara darat dan laut yang mempunyai peran unik dan rentan terhadap lingkungan serta tidak dapat tergantikan oleh ekosistem hutan hutan (Dahuri, 2003). Salah satu wilayah di provinsi Sumatera Selatan yang memiliki kawasan Mangrove adalah Taman Nasional Sembilang.

Kawasan Taman Nasional Sembilang terletak di pesisir timur Provinsi Sumatera Selatan, yang secara geografis terletak pada 104°11' - 104°57' Bujur Timur dan 01°38' - 02°28' Lintang Selatan (BTNBS 2020). Sebelum pemekaran, kecamatan ini mempunyai 8 desa yang berbatasan dengan kawasan TNS, yaitu Desa Tanah Pilih, Desa Sungsang 4, Desa Sungsang 2, Desa Tabala Jaya, Desa Sumber Rejeki, Desa Majuria, Desa Karang Sari dan Desa Jatisari (Permadi, 2021). Ekosistem mangrove merupakan ekosistem utama dan dominan di kawasan Taman Nasional Berbak Sembilang (TNBS) wilayah Sumatera Selatan. Kawasan mangrove Taman Nasional Berbak Sembilang juga merupakan kawasan mangrove terbesar di Indonesia wilayah barat (Suwignyo *et al.* 2012).

Namun keberadaan hutan mangrove tersebut semakin kritis keadaannya. Dibeberapa wilayah telah terlihat adanya degradasi atau penurunan fungsi dari

hutan mangrove (Litiloly *et al.* 2020). Kerusakan hutan mangrove dapat disebabkan 2 faktor utama yaitu faktor aktifitas manusia dan faktor alami (Hutasoit *et al.* 2017). Salah satu kerusakan Mangrove di wilayah Taman Nasional Berbak Sembilang disebabkan oleh aktifitas tambak.

Menurut Suwignyo *et al.* (2011) hutan mangrove di kawasan ini mengalami tekanan dan degradasi dari tahun ke tahun, dimana salah satu penyebabnya adalah pembuatan tambak khususnya di Semenanjung Banyuasin. Berdasarkan hasil identifikasi gangguan di kawasan Hutan Lindung Air Telang Kabupaten Banyuasin tahun 2010 diperoleh informasi bahwa telah terjadi alih fungsi kawasan hutan menjadi lahan perkebunan, tambak, pertanian dan pemukiman (Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Banyuasin, 2010). Menurut Frananda *et al.* (2015) Rusaknya ekosistem mangrove dapat menghambat fungsi dari hutan mangrove yaitu penyerapan karbon serta habitat dari ikan-ikan yang sering di tangkap oleh warga sekitar ataupun oleh para nelayan.

Potensi mangrove yang sangat besar harus dilestarikan dengan mengalokasikan dana untuk membantu melindungi dan meningkatkan ekosistem. Kurangnya kesadaran dan tidak adanya pasar untuk hutan mangrove mengakibatkan kurang terukurnya manfaat ekonomi dari sumber daya mangrove dalam hal nilai moneter (Carandang *et al.* 2013). Dibutuhkan usaha untuk pengelolaan ekosistem mangrove guna melestarikannya dan menjaganya dari kerusakan. Dalam usaha pengelolaan ekosistem mangrove tersebut dibutuhkan dana yang cukup besar (Apriliawan *et al.* 2020).

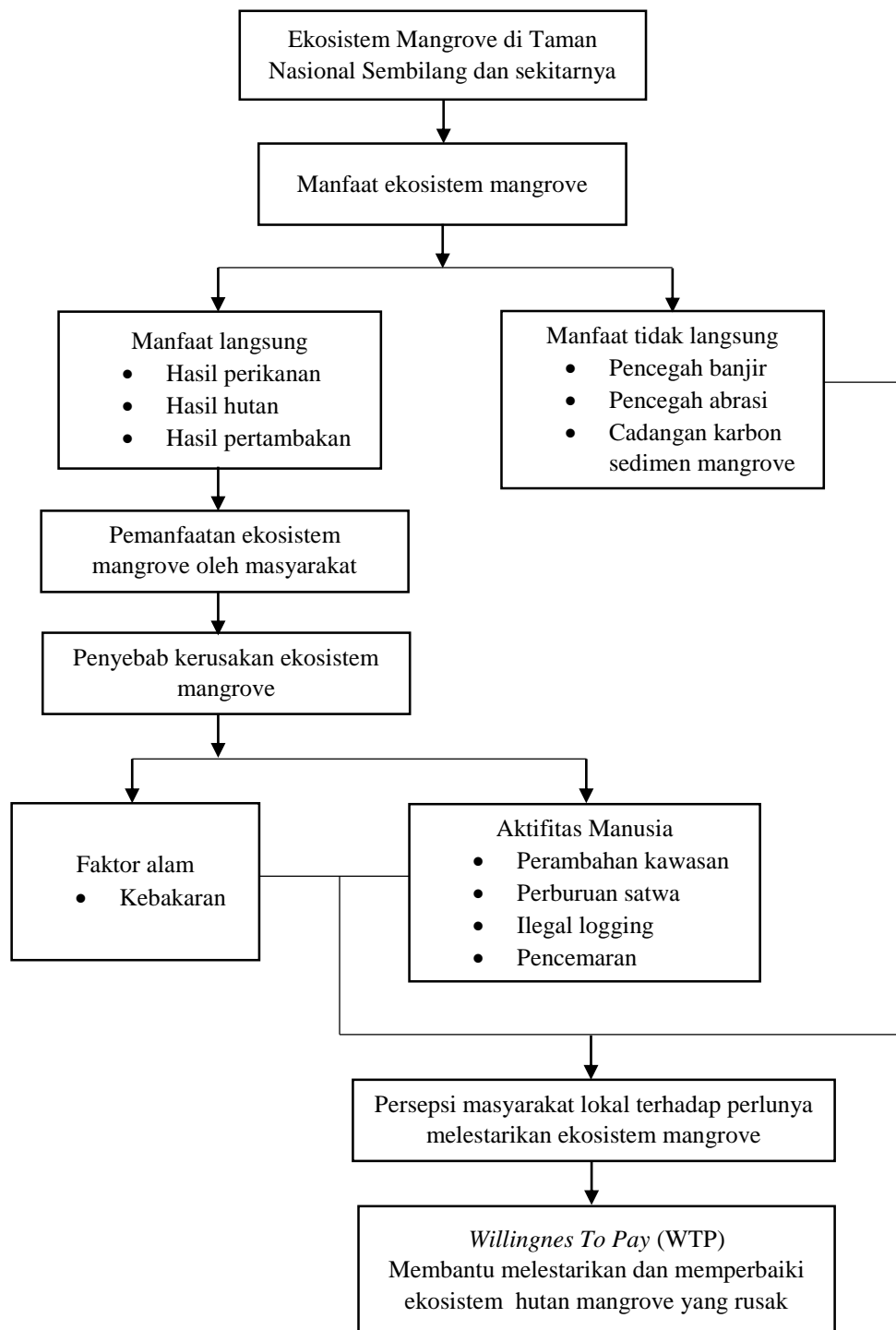
Oleh karena itu, penting untuk mengetahui berapa banyak masyarakat bersedia berpartisipasi dalam melindungi dan memperbaiki ekosistem mangrove (Siregar *et al.* 2019). Untuk memperkirakan nilai ekonomi hutan mangrove dapat dilakukan melalui kesediaan membayar (*willingness to pay*) (WTP) masyarakat setempat (Musa *et al.* 2020). kesediaan masyarakat untuk membayar dari prospek ekonomi akan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan partisipasi masyarakat (Hamuna *et al.* 2018).

1.2 Rumusan Masalah

Mangrove memiliki potensi yang besar bagi kehidupan masyarakat untuk memanfaatkan sumberdaya yang tersedia. Ekosistem mangrove merupakan salah satu tipe ekosistem yang banyak dimanfaatkan masyarakat pesisir dalam menunjang kehidupannya, baik secara langsung (*tangible*) maupun tidak langsung (*intangible*) (Setiawan *et al.* 2017). Akan tetapi, masih terdapat tindakan yang kurang sesuai dalam memanfaatkan potensi hasil perikanan dan hasil hutan. Penyebab kerusakan ekosistem mangrove karena adanya perambahan kawasan, perburuan satwa, illegal logging, kebakaran hutan, penggunaan alat tangkap sumberdaya perikanan yang tidak ramah lingkungan, dan masih adanya aktivitas di wilayah hulu yang mempengaruhi kualitas lingkungan (BTNBS 2020). Oleh karena itu, diperlukan tindakan dalam upaya menjaga kelestarian hutan mangrove di Taman Nasional Sembilang.

Persepsi masyarakat terhadap kelestarian ekosistem mangrove dianggap penting ketika menilai WTP untuk restorasi mangrove. Oleh karena itu, dengan adanya penilaian WTP dapat menjadi sarana untuk memperkenalkan pengetahuan dan minat masyarakat sebagai penentu potensial WTP, sehingga akan memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang WTP untuk pelestarian ekosistem mangrove di Taman Nasional Sembilang dan Sekitarnya. Berdasarkan hal tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana persepsi masyarakat terhadap *Willingnes To Pay* untuk pelestarian ekosistem mangrove di Taman Nasional Sembilang dan sekitarnya?
2. Apakah masyarakat siap memberikan kontribusi keuangan untuk pelestarian ekosistem mangrove di Taman Nasional Sembilang dan sekitarnya?



Gambar 1. Kerangka Pemikiran Penelitian

1.3 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini, adalah :

1. Menganalisis persepsi masyarakat terhadap *Willingnes To Pay* (WTP) untuk pelestarian ekosistem mangrove di Taman Nasional Sembilang dan sekitarnya
2. Mengestimasi rata-rata WTP untuk pelestarian ekosistem mangrove di Taman Nasional Sembilang dan sekitarnya
3. Menentukan faktor-faktor yang mempengaruhi WTP untuk pelestarian ekosistem mangrove di Taman Nasional Sembilang dan sekitarnya

1.4 Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk pengelolaan lebih lanjut terhadap keberadaan dan kelestarian ekosistem mangrove dan dapat dijadikan sebagai referensi atau data acuan untuk penelitian lebih lanjut mengenai ekosistem mangrove di kawasan Taman Nasional Sembilang dan sekitarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyani AY. 2020. Strategi Pengelolaan Ekosistem Mangrove Melalui Pemberdayaan Masyarakat Pesisir. Widyasiwara BPPP Tegal
- Ana C. 2015. 12 Manfaat Hutan Mangrove bagi Keidupan Manusia. <https://manfaat.co.id/manfaat-hutan-mangrove.html>. Tanggal akses: 03 Februari 2023
- Apriliani I. 2021. *Willingness To Pay* Petani Terhadap Upaya Perbaikan Lahan Kritis Di Kota Tarakan. Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Borneo Tarakan
- Apriliawan B, Yudha IG, Suparmono, Damai AA. 2020. Kesiapan Membayar Wisatawan Terhadap Upaya Pelestarian Mangrove Di Pulau Pahawang, Kabupaten Pesawaran, Lampung. *Aquatica Asia* Vol. 5: 16-22
- Balai Taman Nasional Berbak Sembilang. 2020. Rencana Pengelolaan Jangka Panjang Taman Nasional Sembilang Tahun 2020-2029
- Bismark M, Subiandono E, Heriyanto NM. 2009. Keragaman dan Potensi Jenis serta Kandungan Karbon Hutan Mangrove di Sungai Subelen Siberut. *Penelitian Hutan dan Konservasi Alam* Vol. 5(3) : 297-306
- Bismark M, Sawitri R. 2010. Kelimpahan dan Keragaman Spesies Plankton di Hutan Mangrove, Pulau Siberut. *Info Hutan* Vol. 7(1): 77-87
- Carandang AP, Camacho LD, Gevana DT, Dizon JT, Camacho SC, De Luna CC, Pulhin FB, Combalicer EA, Paras FD, Peras RJJ, Rebugio LL. 2013. Economic valuation for sustainable mangrove ecosystems management in Bohol and Palawan, Philippines. *Forest Science and Technology* Vol. 9(3): 118-125
- Carson RT, Hanemann W. 2005. *Contingent Valuation*. Amsterdam, NL: Elsevier B.V
- Dahuri, R. 2003. *Keanekaragaman Hayati Laut: Aset Pembangunan Berkelanjutan Indonesia*. Jakarta: Gramedia
- Devito JA. 1997. *Komunikasi Antar Manusia, Kuliah Dasar* (edisi 5). Jakarta: Karisma Publishing
- Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Banyuasin. 2010. Laporan Hasil Identifikasi Gangguan Kawasan Hutan Lindung Pantai Air Telang Kabupaten Banyuasin. Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Banyuasin. Pangkalan Balai

- Fauzi A. 2004. *Ekonomi Sumberdaya Alam dan Lingkungan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Firdiansyah A, Johan Y, Ta' alidin Z. 2020. Persepsi dan Partisipasi Masyarakat Dalam Pengolahan Kawasan Konservasi Perairan Pulau Enggano Provinsi Bengkulu. *Naturalis: Jurnal Penelitian Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan* Vol. 9(1)
- Frananda, Hendry, Hartono, dan Retnadi, H. J. 2015. Komparasi Indeks Vegetasi Untuk Estimasi Stok Karbon Hutan Mangrove Kawasan Segoro Anak Pada Kawasan Taman Nasional Alas Purwo Banyuwangi, Jawa Timur. *Majalah Ilmiah Globe* Vol. 17(2): 113-123
- Gandri L, Muhsimin. 2020. Persepsi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Ekosistem Mangrove Pada Wilayah Pesisir Di Desa Akuni, Kecamatan Tinanggea, Kabupaten Konawe Selatan. *Social Welfare* Vol. 1(2)
- Ghozali I. 2009. *Ekonometrika Teori Konsep dan Aplikasi dengan SPSS 17*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ghozali I. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program. IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit
- Giri C, Ochieng E, Tieszen LL, Zhu Z, Singh A, Loveland T, Masek J, Duke N. 2011. Status and distribution of mangrove forests of the world using earth. *Global Ecology and Biogeography* Vol. 20: 154–159
- Hanemann M, J Loomis, B Kanninen. 1991. Statistical Efficiency of Double-bounded Dichotomous Choice Contingent Valuation. *Agricultural Economics* Vol. 73(4): 1255–1263
- Hamuna B, Rumahorbo B, Keiluhu H, Alianto A. 2018. Willingness to pay for existence value of mangrove ecosystem in Youtefa Bay, Jayapura, Indonesia. *Environment Management and Tourism* Vol. 9(5): 907-915
- Hussain SA, Badola R. 2010. Valuing mangrove benefits: Contribution of mangrove forests to local livelihoods in Bhitarkanika Conservation Area, East Coast of India. *Wetlands Ecology and Management* Vol. 18(3): 321-331
- Jalaludin R. 1998. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Rosda
- Kamal M. 2014. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Willingness to Pay* Pengguna Trans Jogja. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Kartono K, Gulo D. 1987. *Kamus Psikologi*. Bandung: CV Pionir Jaya

- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. 2017. Miliki 23% Ekosistem Mangrove Dunia, Indonesia Tuan Rumah Konferensi Internasional Mangrove 2017
- Kusmana C. 2003. Teknik Rehabilitasi Mangrove. Bogor (ID): IPB Press
- Laporan Kinerja Pemerintahan Kabupaten Banyuasin 2019. https://banyuasinkab.go.id/wp-content/uploads/2020/04/LKJIP-OK-2019_compressed.pdf. Tanggal akses: 30 Januari 2023
- Litiloly LI, Mardiatmoko G, Pattimahu DV. 2020. Analysis of Mangrove Forest Economic in Kotania Bay, West Seram District. *Hutan Pulau-Pulau Kecil* Vol. 4(1): 22–30
- Mappanganro P, Asbar, Danial. 2018. Inventarisasi Kerusakan Dan Strategi Rehabilitasi Hutan Mangrove Di Desa Keera Kecamatan Keera Kabupaten Wajo. *Jurnal Pendidikan Teknologi Pertanian*. Vol. 4 (2018): 1-11
- Muhsimin. 2018. Strategi Pengelolaan Ekosistem Mangrove Berkelanjutan Di Wilayah Pesisir Desa Akuni Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan [Tesis]. Bogor (ID): Institut Pertanian Bogor.
- Musa F, Fozi NM, Hamdan DDM. 2020. Coastal communities' willingness to pay for mangrove ecotourism in Marudu Bay, Sabah, Malaysia. *Sustainability Science and Management* Vol. 15(4): 130–140
- Notoatmodjo S. 2003. Pendidikan dan Perilaku Kesehatan
- Pemerintah Kabupaten Banyuasin. 2021. Letak Geografis Banyuasin. <https://banyuasinkab.go.id/>. Tanggal akses: 30 Januari 2023
- Permadi R, Yuliatin, Khairun N. 2021. Upaya balai Taman Nasional berbak Sembilang dalam mengantisipasi kebakaran hutan (Studi kasus di Desa Air Hitam Laut Resort Cemara Kawasan Seksi Pengelolaan Taman Nasional Wilayah III). [Skripsi]. Ilmu Pemerintahan Syariah, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
- Pontoh O. 2011. Peranan nelayan terhadap rehabilitasi ekosistem hutan bakau (mangrove). *Perikanan dan Kelautan Tropis* Vol. 7(2): 73-79
- Prihadi DJ, Riyantini I, Ismail MR. 2018. Pengelolaan Kondisi Ekosistem Mangrove dan Daya Dukung Lingkungan Kawasan Wisata Bahari Mangrovedi Karangsong Indramayu. *Kelautan Nasional* Vol. 13(1): 53-64
- Raffi MFA. 2021. Analisis Valuasi Ekonomi Sumberdaya Ekosistem mangrove Di Taman Nasional Sembilang Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan [Skripsi]. Sumatera Selatan : Jurusan Ilmu Kelautan, Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Sriwijaya

- Robbins SP. 1996. *Perilaku Organisasi: Konsep, Kontroversi, Aplikasi Jilid 1*. Jakarta: Prenhallindo
- Safitriani, Ayu, Djulius. 2018. *Analisis Willingness To Pay Dan Factor-Faktor Yang Mempengaruhi Respon Jasa Angkutan Barang Terhadap Kenaikan Harga Bbm (Kasus : Mobil Pick Up Di Wilayah Jakarta Dan Bogor)*. Skripsi. Bogor: Institute Pertanian Bogor
- Samsudin H, Franeka S, Jumino. 2019. *Strategi Pengembangan Agroindustri Kelapa Terpada Di Kabupaten Banyuasin. Sumatera Selatan : Bappeda Litbang Kabupaten Banyuasin*
- Saptorini. 1989. *Persepsi Siswa SMA se-Kotamadya Semarang Mengenai Narkotika*. Laporan Penelitian IKIP, Semarang
- Setiawan H , Purwanti R, Garsetiasih R. 2017. *Persepsi Dan Sikap Masyarakat Terhadap Konservasi Ekosistem Mangrove Di Pulau Tanakeke Sulawesi Selatan. Penelitian Sosial dan Ekonomi Kehutanan Vol. 14(1): 57-70*
- Siregar Z, Syamsuardi S, Rasyidin A, Kamal E. 2019. *Analysis of the Community's Willingness to Pay (WTP) for the Protection of Mangroves in Kuala Langsa, Aceh. Agricultural Sciences Vol. 3(1): 12*
- Sunaryo S, Kes M. 2004. *Psikologi untuk Keperawatan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Suwignyo RA, Munandar S, Ulqodry TZ, Halimi ES. 2011. *Pengalaman Pendampingan dalam Pengelolaan Hutan Mangrove pada Masyarakat. Lokakarya Pembentukan Kelompok Kerja Mangrove Daerah (KKMD) Provinsi Sumatera Selatan, Balai Pengelolaan Hutan Mangrove Wilayah II Direktorat Jenderal Bina Pengelolaan Daerah Aliran Sungai dan Perhutanan Sosial, Kementerian Kehutanan*
- Suwignyo RA, Ulqodry TZ, Sarno, Miyakawa H, Tatang. 2012. *Mangrove Plant Condition in The Greenbelt Area of Banyuasin Peninsula, Sembilang NationalPark, South Sumatra, Indonesia and Its Restoration Plan. Natural Sciences Vol. 11: 123– 134*
- Trung HV, Nguyen TV, Simioni M. 2020. *Willingness to pay for mangrove preservation in Xuan Thuy National Park, Vietnam: do household knowledge and interest play a role?. Environmental Economics and Policy Vol. 9(4): 402–420*
- Uddin MS, Steveninck E, Stuip M, Shah MAR. 2013. *Economic valuation of provisioning and cultural services of a protected mangrove ecosystem: A case study on Sundarbans Reserve Forest, Bangladesh. Ecosystem Services Vol. 5: 88–93*

- Ulfah W. 2011. Studi Deskriptif tentang Gaya Hidup Masyarakat Pesisir (Nelayan) Pantai Utara Blimbing Paciran-Lamongan. *Ilmu Psikologi* Vol. 2(2)
- Yuliasamaya, Darmawan A, Hilmanto R. 2014. Perubahan tutupan hutan mangrove di pesisir Kabupaten Lampung Timur. *Sylva Lestari* Vol. 2(3): 111-124